

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan bagi setiap perusahaan (Suwarni, Dkk, 2018). Sehingga perusahaan perlu membuat strategi dan memerlukan informasi yang memadai guna kelangsungan tumbuh kembangnya perusahaan dimasa yang akan datang. Pada dasarnya perusahaan mempunyai tujuan masing-masing, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, (Suwarni, Dkk, 2018). Adapun tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan ialah memperoleh laba (profit margin) semaksimal mungkin, serta meminimalkan biaya produksi dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Adapun besar kecilnya laba yang dapat dicapai merupakan ukuran bagi keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Oleh karena itu manajemen harus mampu untuk merencanakan sekaligus untuk mencapai laba yang telah direncanakan. Perencanaan laba harus dilakukan dengan cermat agar perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan, (Suwarni, Dkk, 2018).

Pencapaian laba yang ditargetkan sangat dipengaruhi dari harga jual dan kualitas dari produk yang dihasilkan. Penentuan harga jual suatu barang dan jasa merupakan penentu bagi permintaan pasar, karena penetapan harga dapat mempengaruhi posisi persaingan perusahaan dan juga mempengaruhi permintaan. Apabila perusahaan dalam menetapkan harga jual yang salah maka akan berakibat pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan seperti, terjadi kerugian yang terus menerus atau timbulnya

produksi di gudang karena macetnya dipasaran. Oleh karena itu didalam penentuan harga jual produksi sangat dipengaruhi oleh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Untuk mencapai tujuan di atas semua perusahaan baik perusahaan dagang maupun industri tidak terlepas dari masalah penentuan harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan alat untuk mengetahui harga jual, penetapan laba dan penilaian efisien. Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu unsur penting dalam menghitung hasil usahanya, untuk itu perusahaan harus mampu mengalokasikan dan mengelolah biaya-biaya produksi yang dipakai secara tepat dan efisien agar tidak terjadi pemborosan.

Permasalahan yang muncul dalam obyek penelitian kali ini yaitu Percetakan W\_INVITATION Desa Kaliombo Pecangaan Jepara adalah mengenai penentuan harga jual yang terkadang menemui kerugian. Laporan tentang biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam suatu periode terkadang sangat tinggi sehingga dalam memnentukan harga jual menalami kesulitan sehingga terjadi kerugian. Dari pengamatan yang dilakukan terhadap Percetakan W\_INVITATION Desa Kaliombo Pecangaan Jepara, perusahaan ini berproduksi berdasarkan pesanan, yaitu dimana produksi yang dihasilkan atas dasar pesanan dan tergantung pada permintaan konsumen. Selain itu perusahaan dalam menetapkan harga jual masih mengikuti harga standar yang berlaku dipasaran, dan dalam menetapkan harga pokok produksi masih menggunakan cara sederhana dimana dalam menentukan harga pokok produksi hanya memperhitungkan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan biaya produksi.

Untuk memperoleh informasi biaya produksi tersebut dibutuhkan pengolahan data sesuai teori serta prinsip akuntansi, sehingga dapat juga digunakan dalam penentuan harga pokok produksi yang tepat. Penentuan harga pokok produksi menjadi hal yang sangat penting karena dapat menjadi hal yang menentukan pendapatan usaha percetakan sablon yang menjadi obyek penelitian karena berkaitan dengan laba yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Komponen pembentukan laba adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan biaya adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan suatu barang dan jasa. Biaya tersebut disebut sebagai biaya harga pokok atau harga pokok produksi, (Mulyadi, (2015). Dalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang di butuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya, sehingga informasi pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan, baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik, (Sudarno, 2013).

Penelitian ini dalam rangka mengevaluasi penerapan metode penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh usaha percetakan W\_INVITATION Desa Kaliombo Pecangaan Jepara sebagai obyeknya untuk menentukan harga jual produknya maupun untuk perhitungan laba (keuntungan).

## 1.2. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah tentang bagaimana penentuan harga pokok produksi, untuk menentukan harga jual produk, di Percetakan W\_INVITATION Desa Kaliombo Pecangaan Jepara.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan urain latar belakang, dapat disajikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penentuan harga pokok produksi di Percetakan W\_INVITATION Desa Kaliombo Pecangaan Jepara
2. Bagaimanakah penentuan Laba di Percetakan W\_INVITATION Desa Kaliombo Pecangaan Jepara
3. Bagaimanakah penentuan Harga jual di Percetakan W\_INVITATION Desa Kaliombo Pecangaan Jepara

## 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisa penentuan harga pokok produksi di Percetakan W\_INVITATION Desa Kaliombo Pecangaan Jepara.
2. Menganalisa penentuan Laba di Percetakan W\_INVITATION Desa Kaliombo Pecangaan Jepara.
3. Menganalisa penentuan Harga jual di Percetakan W\_INVITATION Desa Kaliombo Pecangaan Jepara.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### 1. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sehingga membantu perusahaan untuk mengambil kebijakan dalam penentuan harga pokok produksi pesanan.

#### 2. Akademisi

Dapat menambah pengetahuan mengenai penentuan harga pokok produksi pesanan lebih mendalam, karena peneliti bisa mempraktikkan teori yang ada secara langsung di lokasi penelitian.



